

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini merupakan ikhtisar dari keseluruhan pembahasan penelitian yang diharapkan mampu menjawab rumusan masalah. Berikut adalah simpulan dalam penelitian ini.

1. Pendeskripsian bentuk ketidakadilan gender perempuan yang terdapat dalam Novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo berupa marginalisasi perempuan, subordinasi, stereotipe, beban kerja, dan kekerasan terhadap perempuan.
2. Pendeskripsian bentuk perlawanan terhadap ketidakadilan gender pada perempuan dalam Novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo berupa tindakan fisik, tindakan verbal, mempertahankan kestabilan hidup, menolak makan dan minum, mencoba bunuh diri, bekerja sama atau mendapat bantuan dari orang lain, melarikan diri, memperbaiki kondisi ekonomi (bekerja), tampil dan terlibat dalam kegiatan publik, tidak menikah.
3. Kebermanfaatan hasil kajian novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo sebagai bahan bacaan mahasiswa berbentuk buku pengayaan di Universitas Islam Sumatera Utara yaitu mampu menambah wawasan dan mengantarkan pemahaman khususnya tentang kritik sastra feminisme terhadap ketidakadilan pada perempuan. Hal ini dimaksudkan agar wawasan yang disajikan lebih lengkap dengan adanya buku pengayaan yang bukan hanya berisi konsep dari materi kritik feminisme namun mewujudkan aplikasi teori kritik sastra feminisme tersebut. Kebermanfaatan

tersebut didukung oleh hasil wawancara dan angket yang menyatakan bahan bacaan berbentuk buku pengayaan dari hasil penelitian ini tepat sebagai referensi pada mata kuliah kritik sastra dengan kriteria sangat baik, untuk menjadi pemicu mengembangkan wacana kritik sastra feminisme secara lebih luas agar mahasiswa menjadi produktif untuk mengkritik novel khususnya dengan menggunakan pendekatan kritik sastra feminisme.

5.2 Implikasi

Implikasi merupakan akibat langsung dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, implikasi penelitian dapat dijelaskan secara teoretis dan praktis. Berikut adalah implikasi dalam penelitian ini.

5.2.1 Implikasi Teoretis

Novel adalah satu sarana untuk menyuarakan kenyataan sosial, melalui novel dapat diketahui budaya maupun fenomena yang ada di masyarakat. Salah satunya adalah fenomena mengenai perempuan. Dunia perempuan merupakan fenomena sosial yang kerap kali menjadi tema dalam sebuah karya sastra. Tema tentang perempuan dalam karya sastra didominasi oleh ketidakadilan, walaupun perempuan dilahirkan dengan harkat, martabat, dan derajat yang sama dengan laki-laki. Ketidakadilan tersebut hadir sebagai bagian dari suatu sistem yang telah berakar dalam masyarakat yaitu budaya patriarki. Dengan “membaca sebagai perempuan”, dari hasil penelitian ini kritik sastra feminis akan mendeskripsikan ketidakadilan terhadap perempuan yang selama ini sering muncul di lingkungan, dengan begitu wawasan dan pengetahuan mahasiswa terhadap gender akan lebih beragam.

Hasil penelitian ini dihubungkan dengan materi pada mata kuliah kritik sastra di Universitas Islam Sumatera Utara. Bahan bacaan berupa buku nonteks dengan jenis buku

pengayaan ini difungsikan sebagai referensi untuk menambah wawasan dan mengantarkan pemahaman tentang kritik sastra feminisme.

5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah mendalami kritik sastra feminisme dengan tujuan untuk memperjuangkan dua hal yang selama ini tidak dimiliki kaum perempuan pada umumnya, yaitu persamaan derajat dengan laki-laki dan otonomi untuk menentukan apa yang baik bagi perempuan. Bahan bacaan berbentuk buku pengayaan dirancang agar mahasiswa dan dosen dapat terlibat langsung dalam penggunaan buku pengayaan sebagai referensi untuk memperkaya wawasan, sehingga pembelajaran tidak hanya bersumber dari satu referensi. Hal ini dimaksudkan agar wawasan yang disajikan lebih lengkap dengan adanya buku pengayaan yang bukan hanya berisi konsep dari materi kritik feminisme namun mewujudkan aplikasi teori kritik sastra feminisme tersebut.

Hasil penelitian yang berbentuk buku pengayaan ini dapat berdampak pada psikomotorik mahasiswa dan dosen dalam praktik dari kritik sastra feminisme untuk menjadi pemicu mengembangkan wacana kritik sastra feminisme secara lebih luas agar mahasiswa menjadi produktif untuk mengkritik novel khususnya dengan menggunakan pendekatan kritik sastra feminisme.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan penelitian ketidakadilan gender pada perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo dan kebermanfaatannya sebagai bahan bacaan mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara sebagai berikut:

1. Produk bahan bacaan berbentuk buku pengayaan diharapkan dapat menjadi sumber bacaan yang dapat meningkatkan wawasan dan meningkatkan minat mahasiswa dalam

mengkritik novel dengan menggunakan pendekatan feminisme agar tercapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang dituang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada mata kuliah kritik sastra.

2. Produk bahan bacaan berbentuk buku pengayaan dapat dijadikan referensi dosen untuk mengajar pada mata kuliah kritik sastra khususnya pada materi feminisme.
3. Produk bahan bacaan ini bisa menjadi salah satu bahan bacaan di perpustakaan Universitas Islam Sumatera Utara.
4. Penelitian ini dapat diharapkan menjadi bahan bacaan bagi masyarakat di daerah-daerah yang masih menganut paham patriarki, khususnya daerah Sumba.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai langkah awal untuk meneliti lebih lanjut tentang marginalisasi perempuan yang tidak hanya terfokus pada karya sastra tetapi digunakan dalam kehidupan bermasyarakat saat ini, sehingga masyarakat dapat membedakan definisi antara seks dan gender.
6. Para peneliti sastra dan peminat kajian perempuan diharapkan dapat mengembangkan penelitian sejenis dengan sampel sastra yang lebih banyak dan menganalisis lebih mendalam serta memadukan dalam realita kehidupan.